

KETERAMPILAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA POP UP BOOK

UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN MODERASI BERAGAMA ANAK USIA DINI DI PAUD IHSAN FIKRI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

SITI RISDA SAKILA
NIM. 11910922426

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

1444 H/ 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KETERAMPILAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA POP UP BOOK

UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN MODERASI BERAGAMA ANAK USIA DINI DI PAUD IHSAN FIKRI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

SITI RISDA SAKILA
NIM. 11910922426

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

1444 H/ 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Keterampilan Guru Menggunakan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Pengetahuan Moderasi Beragama Anak Usia Dini di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, yang telah diteliti oleh Siti Risda Sakila NIM. 11910922426 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Dzulqa'dah 1444 H
22 Mei 2023 M

MENYETUJUI

KETUA JURUSAN PIAUD

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar., M.Ag
NIP. 197305142001122002

PEMBIMBING

Nurhayati., S.Pd.I, M.Pd
NIK. 130117011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Keterampilan Guru Menggunakan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Pengetahuan Moderasi Beragama Anak Usia Dini di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, yang ditulis oleh Siti Risda Sakila NIM. 11910922426 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Dzulqo'dah 1444 H/ 13 Juni 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 24 Dzulqo'dah 1444 H
13 Juni 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag

Penguji II

Heldanita, S.Pd.I, M.Pd

Penguji III

Dra. Sariah, M.Pd

Penguji IV

Fatimah Depi Susanti, MA

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 1965051199411001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Risda Sakila
 NIM : 11910922426
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Pakning/ 16 Desember 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Keterampilan Guru Menggunakan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Pengetahuan Moderasi Beragama Anak Usia Dini di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada skripsi saya ini telah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi hasil karya ilmiah ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, Saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Mei 2023
 Yang Membuat Pernyataan,



Siti Risda Sakila
 NIM. 11910922426



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati, puji dan syukur penulis ucapkan sedalam-dalamnya ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, rahmat dan karuniaNya, sehingga penulisan skripsi ini berhasil penulis rampungkan dengan sebaik-baiknya.

Skripsi ini dengan judul “Keterampilan Guru Menggunakan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Pengetahuan Moderasi Beragama Anak Usia Dini di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”, merupakan hasil penelitian ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak memperoleh pengarahan, nasehat, bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama sekali dari orangtua penulis sendiri, ayahanda tercinta Dr.Drs.Arbi,M.Si, ibunda terkasih dr.Tuty Erdalina,M.Kes dan adinda tersayang Siti Zuyina Shofwa, yang begitu mensupport, memfasilitasi, memberi semangat dan mendesak penulis agar cepat-cepat dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan yang paling berharga dan bersejarah ini juga, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof.Dr.Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, Prof.Dr.Hj.Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Dr.H.Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Prof.Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, beserta seluruh staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr.H.Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr.H.Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr.Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons. Selaku Wakil Dekan III, beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Dr.Hj.Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Nur Kamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dra. Sariah, M.Pd., selaku Penasehat Akademik (PA)
5. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, masukan-masukan dan pengarahan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan, memberikan ilmu pengetahuannya dan informasi yang sangat berguna dalam perkuliahan, sehingga memperkaya pengetahuan penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepala PAUD Ihsan Fikri, para guru Ihsan Fikri dan seluruh Anak Usia Dini di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberi izin dan membantu peneliti ketika melakukan penelitian ilmiah di PAUD Ihsan Fikri Pekanbaru tersebut.

8. Sahabat-sahabat dan semua teman seperjuangan jurusan PIAUD 2019, terkhusus kelas A yang selalu memberikan hari-hari terbaiknya, sangat-sangat mengesankan, yang tidak akan mungkin pernah terlupakan, selama di bangku perkuliahan, serta dukungan dari kakak-kakak angkatan 2018 dan adik-adik dari angkatan 2020.
9. Terkhusus buat seluruh keluarga besar dari pihak ayahnda tercinta dan ibunda terkasih yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya di sini, yang telah memberikan bantuan moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, hanya ucapan terima kasih yang tak terhingga atas segala dukungan dan bantuannya yang telah diberikan untuk membantu penulis dalam proses menjalankan dan menyelesaikan penelitian untuk dijadikan karya ilmiah skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan kita dan memberikan keberkahan serta mendapatkan keridhaanNya, amiin, aamiin, aamiin, yaa Rabbal'alamiin.

Selain itu, penulis menyadari pula bahwa skripsi hasil penelitian ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, penulis masih mengharapkan saran-saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini, sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, demikian wassalam.

Pekanbaru, 22 Mei 2023
Penulis,

Siti Risda Sakila



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Siti Risda Sakila : Keterampilan Guru Menggunakan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Moderasi Beragama Anak Usia Dini di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru (2023)

Moderasi beragama merupakan isu besar dan sentral penelitian saat ini, apalagi jika dikaitkan dengan faktor guru, anak usia dini dan media pendidikan di dalam konteks pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, penelitian ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru menggunakan media pembelajaran *pop up book* dalam rangka meningkatkan pengetahuan moderasi beragama anak usia dini di PAUD Ihsan Fikri Pekanbaru. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, subyek penelitiannya adalah guru, sementara obyeknya adalah anak usia dini. Data dikumpulkan melalui observasi dan instrumen dokumentasi, sedangkan teknik analisa datanya memanfaatkan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru telah sangat terampil menggunakan media pembelajaran *pop up book* dalam menampilkan materi moderasi beragama, data rekapitulasinya tercatat (85,3) persen. Sementara bila ditinjau dari posisi anak usia dini, telah pun terjadi peningkatan luar biasa pengetahuan moderasi beragama, terutama bila ditinjau dari aspek mencintai tanah air/komitmen kebangsaan atau nasionalisme, aspek pokok atau utama moderasi beragama, aspek toleransi anak usia dini penguat moderasi, aspek perilaku menolak radikalisme atau anti kekerasan, dan terakhir, yaitu aspek akomodatif terhadap budaya lokal. Data rekapitulasinya membuktikan (87,1) persen peningkatannya, akibat digunakannya media pembelajaran *pop up book* secara efektif dan sangat terampil oleh para guru di PAUD Ihsan Fikri tersebut.

Kata Kunci : Keterampilan, Media *Pop Up book*, Moderasi Beragama, Pengetahuan, Peningkatan.

ملخص

ستي ريسدا شاكلا، (2023): مهارة المعلمين في استخدام وسيلة الكتب المنبثقة لزيادة المعرفة بالاعتدال الديني في مرحلة الطفولة المبكرة في روضة أطفال إحسان فكري بمديرية تامبان بمدينة بكنبارو

الاعتدال الديني هو قضية كبيرة ومحورية في البحث الحالي، خاصة عندما يتعلق الأمر بالمعلمين والطفولة المبكرة ووسائل الإعلام التعليمية، فإن الإلحاح أكثر من ذلك. لذلك، يهدف هذا البحث العلمي إلى معرفة كيفية استخدام وسيلة الكتب المنبثقة لزيادة المعرفة بالاعتدال الديني في مرحلة الطفولة المبكرة في روضة أطفال إحسان فكري بمديرية تامبان بمدينة بكنبارو. يتم جمع البيانات من خلال أدوات الملاحظة والتوثيق. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات تقنية تحليل البيانات الوصفية مع النسب المئوية. تظهر نتائج البحث أنه كانت هناك زيادة غير عادية في المعرفة بالاعتدال الديني في مرحلة الطفولة المبكرة، وتثبت البيانات (06،87) زيادة النسبة المئوية، بسبب الاستخدام الفعال والمهارة العالية لوسيلة تعليم الكتب المنبثقة من قبل المعلمين في هذه مؤسسة روضة الأطفال.

الكلمات الأساسية: مهارة، وسيلة كتب منبثقة، اعتدال ديني، معرفة، زيادة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Siti Risda Sakila, (2023): Teacher Skills in Using Pop Up Book Media in Increasing Knowledge of Early Childhood Religious Moderation at Paud Ihsan Fikri, Tampan District, Pekanbaru City

Religious moderation is a big and central issue in this research, especially when it is connected with the factors of teachers, early childhood and educational media in learning classroom context. This research aimed at knowing the teacher skills in using Pop Up Book Media in increasing knowledge of early childhood religious moderation at PAUD Ihsan Fikri, Tampan District, Pekanbaru City. It was a qualitative research. The subjects of this research were teachers. The object of this research was early childhood. Observation and documentation techniques were used for collecting the data. Descriptive qualitative technique was used for analyzing the data. The findings of this research showed that teachers were very competent in using Pop Up Book learning media in displaying various moderation materials (85.3%). When it was viewed from early childhood, there was a significant increase of religious moderation knowledge, especially when it was viewed from the aspects of loving the motherland/national commitment or nationalism, the main aspects of religious moderation, early childhood tolerance, reinforcement of moderation, behavior against radicalism, and lastly was the accommodative aspect of local culture (87.1%), because of using Pop Up Book learning media that was effectively and competently by teachers at PAUD Ihsan Fikri, Tampan District, Pekanbaru City.

Keywords: Competent, Pop Up Book Media, Religious Moderation, Knowledge, and Increase

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	9
C. Penegasan Istilah	9
D. Permasalahan	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Menenal Media Pop Up Book	15
1. Pengertian Media Pembelajaran	15
2. Konsep Media Pop Up book	16
3. Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran	17
B. Beberapa Konsep Pengetahuan dan Moderasi Beragama	19
1. Konsep Pengetahuan	19
2. Menenal Moderasi Beragama	22
C. Penelitian Relevan	25
D. Kerangka Berpikir	29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Pendekatan Penelitian	38
C. Waktu dan Tempat Penelitian	40
D. Subjek dan Objek Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Gambaran Umum PAUD Ihsan Fikri Pekanbaru	43
2. Visi dan Misi PAUD Ihsan Fikri	45
3. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini PAUD Ihsan Fikri	46
4. Struktur Organisasi PAUD Ihsan Fikri	46
5. Kurikulum PAUD Ihsan Fikri	46
6. Sumber Daya Manusia	51
7. Sarana dan Prasarana	53
8. Data Anak Usia Dini Ihsan Fikri	54
B. Penyajian Data Hasil Penelitian dan Pembahasannya	55
1. Keterampilan Guru Menggunakan Media <i>Pop Up Book</i>	56
2. Peningkatan Pengetahuan Moderasi Beragama Anak Usia Dini Kelompok B (5-6 tahun)	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN

A. Kesimpulan Penelitian	101
B. Saran Penelitian	102

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	: Minggu Efektif Pembelajaran PAUD Ihsan Fikri Pekanbaru Tahun 2022/2023	47
Tabel IV.2	: Daftar Nama Guru Tenaga Pengajar PAUD Ihsan Fikri Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023	52
Tabel IV.3	: Daftar Rekapitulasi Anak Usia Dini di PAUD Ihsan Fikri Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023	53
Tabel IV.4	: Data Anak Usia Dini Kelompok B (5-6 tahun) PAUD Ihsan Fikri Pekanbaru	54
Tabel IV.5	: Kriteria Penilaian Observasi Untuk Guru PAUD Ihsan Fikri Pekanbaru	57
Tabel IV.6	: Keterampilan Guru Mengenalkan Perilaku Mencintai Tanah Air/Komitmen Kebangsaan atau Nasionalisme	58
Tabel IV.7	: Keterampilan Guru Menjelaskan Secara Menarik Aspek Utama Moderasi Beragama	62
Tabel IV.8	: Keterampilan Guru Menerangkan Perilaku Toleransi Sebagai Penguat/Penyokong Moderasi Beragama	65
Tabel IV.9	: Keterampilan Guru Memberikan Contoh Perilaku Anti Kekerasan atau Radikalisme	68
Tabel IV.10	: Keterampilan Guru Menampilkan Perilaku Menghargai Perbedaan Budaya atau Akomodatif Terhadap Budaya Lokal	70
Tabel IV.11	: Rekapitulasi Keterampilan Guru Menggunakan Media <i>Pop Up Book</i> di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	73
Tabel IV.12	: Kriteria Penilaian Observasi Untuk Anak Usia Dini Kelompok B (5-6 tahun) di PAUD Ihsan Fikri Pekanbaru	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.13 :	Anak Mengetahui Perilaku Menicintai Tanah Air/Komitmen Kebangsaan atau Nasionalisme	79
Tabel IV.14 :	Anak Mengetahui Dengan Baik Aspek-Aspek Utama Moderasi Beragama.....	83
Tabel IV.15 :	Anak Mengetahui Perilaku Toleransi Dalam Rangka Penguat/Penyokong Moderasi Beragama.....	86
Tabel IV.16 :	Anak Mengetahui Contoh Perilaku Anti Kekerasan Atau Radikalisme.....	89
Tabel IV.17 :	Anak Mengetahui Perilaku Menghargai Perbedaan Budaya atau Akomodatif Terhadap Budaya Lokal.....	92
Tabel IV.18 :	Rekapitulasi Peningkatan Pengetahuan Moderasi Beragama Anak Usia Dini Kelompok B (5-6 tahun) di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- | | | |
|----------|----|--|
| Lampiran | 1 | : Lembaran Observasi Untuk Guru : Keterampilan Guru Menggunakan Media <i>Pop Up Book</i> di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. |
| Lampiran | 2 | : Lembaran Observasi Untuk Anak Usia Dini : Peningkatan Pengetahuan Moderasi Beragama Anak Usia Dini Kelompok B (5-6 tahun) di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. |
| Lampiran | 3 | : Rekapitulasi Keterampilan Guru Menggunakan Media <i>Pop Up Book</i> di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. |
| Lampiran | 4 | : Rekapitulasi Peningkatan Pengetahuan Moderasi Beragama Anak Usia Dini Kelompok B (5-6 tahun) di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. |
| Lampiran | 5 | : Lembaran Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa. |
| Lampiran | 6 | : Lembaran Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa |
| Lampiran | 7 | : Surat Mohon Izin Melakukan Pra Riset ke PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru |
| Lampiran | 8 | : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian dari Kepala PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru |
| Lampiran | 9 | : Surat Mohon Izin Melakukan Riset ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau |
| Lampiran | 10 | : Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau |
| Lampiran | 11 | : Surat Keterangan Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Pekanbaru. |
| Lampiran | 12 | : Data-Data Rekapitulasi Anak Usia Dini Kelompok B (5-6 tahun) PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2022/2023 |
| Lampiran | 13 | : Daftar Nama-Nama Guru Tenaga Pengajar di Lembaga Formal PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran	14 : Dokumentasi Keterampilan Guru Mengenalkan Perilaku Cinta Tanah Air/Komitmen Kebangsaan atau Nasionalisme
Lampiran	15 : Dokumentasi Keterampilan Guru Menjelaskan Secara Menarik Aspek Utama Moderasi Beragama
Lampiran	16 : Dokumentasi Keterampilan Guru Memberikan Contoh Perilaku Anti Kekerasan atau Radikalisme yang Mesti Dihindari Anak Usia Dini PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
Lampiran	17 : Dokumentasi Keterampilan Guru Menampilkan Perilaku Menghargai Perbedaan Budaya atau Akomodatif Terhadap Budaya Lokal
Lampiran	18 : Dokumentasi Keantusiasan dan Kesenangan Anak Usia Dini PAUD Ihsan Fikri Pekanbaru dalam Menerima Pembelajaran Moderasi Beragama yang Diberikan oleh Para Gurunya melalui Media Pendidikan <i>Pop Up Book</i> secara Efektif dan Profesional
Lampiran	19 : Dokumentasi Keikutsertaan Peneliti Menyemarakkan dan Menyempurnakan Pembelajaran Moderasi Beragama yang Diberikan oleh Para Gurunya melalui Menggunakan Media <i>Pop Up Book</i> di Lembaga Formal PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
Lampiran	20 : Lembaran Hasil Observasi untuk Guru
Lampiran	21 : Lembaran Hasil Observasi untuk Anak Usia Dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang masuk dalam kategorisasi usia nol sampai dengan enam tahun. Usia ini merupakan masa keemasan, suatu masa paling peka bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga para ahli Pendidikan Perkembangan menyebutnya sebagai “*the golden age*”¹. Karena pertumbuhan dan perkembangan potensi diri, kecerdasan dan kognitif anak usia dini mengalami pertumbuhan luarbiasa dan peningkatan pengembangan potensi diri yang sangat signifikan.

Usia dini atau usia anak prasekolah merupakan usia emas bagi potensi usia kemajuan prestasi anak dan lompatan luarbiasa bagi potensi usia pencapaian belajar anak manusia. Oleh karena itu, kesempatan ini mesti hendaknya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin oleh para guru untuk membelajarkan anak, karena rasa ingin tahu anak usia dini berada pada posisi paling puncak dan pengembangan pengetahuan anak berada pada posisi paling optimal.²

Mulyasa memperkuat masalah dan pernyataan di atas dengan memberi argumentasi yang begitu jelas, sebagai berikut :

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia

¹ Masnival, *Menjadi Guru PAUD Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2018, hlm. 15.

² Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar Pendidikan Anak usia dini*, Bandung : PT Rosda Karya, 2013, hlm. 17.



yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya, karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.³

Jadi, usia dini merupakan usia dimana anak sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan serta pematangan potensi diri yang begitu pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas bagi perkembangan bakat, karakter, nilai-nilai agama dan moral anak manusia. Untuk itu para guru mesti memiliki pengetahuan yang baik terhadap perkembangan anak, mengetahui dan mengenal bagaimana anak berubah, baik perubahan fisik, perubahan perilaku, perubahan kemampuan berfikir, perubahan kognitif, maupun perubahan-perubahan lainnya yang menyertai anak.⁴ Sehingga pembelajaran yang baik dapat dilakukan berdasarkan dan disesuaikan dengan karakteristik anak, agar para guru lebih mudah mengarahkan, membimbing dan membina anak usia dini menjadi yang lebih baik pula.⁵

Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik tak terpisahkan dari dunia anak-anak. Menggunakan media pendidikan yang tepat, unik dan simpatik sungguh kegiatan yang disukai dan disenangi oleh anak usia dini. Keterampilan mempersiapkan, memilih, merancang, mengoperasionalkan, mengkomunikasikan dan menggunakan media pembelajaran, terutama media *pop up book* secara benar dan profesional oleh

³ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Rosda Karya, 2012, hlm. 16.

⁴ Santoso, *Pendidikan Anak usia dini*, Jakarta : Citra Pendidikan, 2004, hlm. 27.

⁵ Sofia Hartati, *Perkembangan Belajar Pada Anak usia dini*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2005, hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



para guru sungguh sangat dianjurkan oleh agama Islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah al-Isra' atau Bani Israil (17) ayat 8, yang berbunyi :

سَبِيلًا هُدًى هُوَ أَيْمَنُ أَعْلَمُ فَرَبُّكُمْ شَاكِلَتَهُ عَلَى يَعْمَلُ كُلُّ قُلٌّ

Artinya : Katakanlah (Muhammad), Setiap orang berbuat sesuai dengan skill (pembawaannya masing-masing). Maka Robmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya⁶

Kata *syakila* pada ayat di atas menegaskan bahwa segala bidang pekerjaan pendidikan dan aktifitas mengajar harus dikelola secara profesional, tidak asal-asalan agar memperoleh produk dan hasil yang maksimal. Mohammad Syadid menjelaskan pula berdasarkan ayat di atas bahwa pekerjaan mengajar mesti disesuaikan dengan keahlian atau profesi masing-masing (*syakila*). Agama Islam memerintahkan para guru untuk selalu melakukan pembaharuan dan peningkatan kualitas mengajarnya, kerja keras dan inovatif serta mengajar harus dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab profesional dan memanfaatkan media inovatif.⁷

Arsyad Azhar lebih memperkuat penjelasan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran tersebut, sebagai berikut : pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan keantusiasan, keinginan kuat dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan positif kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis aktual terhadap anak.⁸

⁶ Agus Hidayatullah, Lc. MA, *Alwasim : Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013, hlm. 290

⁷ Mohammad Syadid, *Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, Cet. 1., Jakarta : Penebar Salam, 2001, hlm. 18

⁸ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu media inovatif yang efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan anak usia dini dalam pembelajaran di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Raudhatul Athfal adalah media “Pop Up Book”. Junita Safrina dan Munzir menegaskan bahwa media *pop up book* adalah media inovatif yang termasuk ke dalam kategori media efektif yang sangat baik diterapkan kepada anak usia dini, sebab mampu membangkitkan motivasi mengenal dan meningkatkan pengetahuan belajar anak usia dini dalam mengetahui materi-materi penting dan tema-tema tertentu, terutama tema-tema moderasi beragama yang sedang diajarkan oleh para gurunya.⁹

Moderasi dalam kajian ini, berasal dari kata *moderation* yang berarti kesedangan atau pertengahan. Moderasi beragama selalu pula diartikan sebagai suatu sikap mengurangi kekerasan dan penghindaran keekstriman. Ayat al-Qur’an yang selalu dipergunakan oleh pakar untuk menguatkan moderasi beragama adalah al-Qur’an Surah al-Baqarah (2) ayat 143, yang berbunyi :

وَسَطًا أُمَّةً جَعَلْنَاكُمْ وَكَذَلِكَ

Artinya: Dan demikian pula, kami telah menjadikan kamu (Umat Islam), Umat Pertengahan (QS. al-Baqarah (2):143)¹⁰.

Kata *wasatha* yang berarti umat pertengahan, umat yang adil atau yang penuh moderasi. Umat yang tidak berat sebelah, tidak ke dunia semata maupun ke akhirat saja, tetapi senantiasa seimbang atau simetris antara

⁹ Junita Safrina dan Munzir, *Penerapan Media Pop Up Book Untuk Pemahaman Sub Tema Ketampakan Rupa Bumi Di Sekolah*, Jurnal Tunas Bangsa, Vol.7 No.1, hlm. 127

¹⁰ Agus Hidayatullah, Lc. MA, Alwasim : Al-Qur’an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013, hlm. 22



keduanya. M. Quraish Shihab berargumentasi lantang bahwa ayat di atas dimaklumi sebagai dalil lazim menganjurkan pelaksanaan moderasi beragama, implementasi dan memperbolehkan penerapan nilai-nilai karakter moderasi beragama itu sendiri dalam rangka mewujudkan toleransi, kerukunan intern dan antar umat beragama.¹¹

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor.7272 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Moderasi Beragama pada Pendidikan Islam, khusus untuk anak usia dini di lembaga Raudhatul Athfal mesti dikenalkan sikap-sikap menghormati sesama untuk beragama Islam atau penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kerukunan intern dan antar umat beragama. Nilai-nilai, prinsip-prinsip, pesan-pesan dan aspek-aspek moderasi beragama mesti diselipkan dan dimasukkan secara perlahan-lahan pada diri anak-anak usia dini tersebut.¹²

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Pengembangan Anak (STPPA) untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terdapat enam aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh guru PAUD, salah satunya adalah aspek perkembangan nilai agama dan moral.

Dalam STPPA Nomor 3331 Tahun 2021 tersebut di atas pada anak usia dini berumur 5–6 tahun sudah harus diberi dan diajarkan materi penguatan moderasi beragama secara konkrit, antara lain : mengenalkan Islam

¹¹ M.Quraish Shihab, *Wasathyyah : Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama.*, Jakarta : Lentera Hati., 2019, hlm. 12

¹² Kepdirjen Pendis Nomor 7272, *Tentang Pedoman Implementasi Moderasi Beragama Pada Pendidikan Islam*, 2019, hlm. 114.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai agama yang dianutnya, mengenalkan agama lain, mengenal hari-hari besar agama, menghormati pemeluk agama lain, terbiasa berperilaku baik dan menghindari perilaku buruk, terbiasa berinfaq (bersedekah) dan terbiasa pula mengucapkan kata-kata atau kalimat thayyibah.¹³

Sementara, Oktavia dan Ignatia dalam penelitiannya mengkaji tentang keefektifitasan dan keefisiensian mengenai media *pop up book* dalam menanamkan nilai-nilai karakter kebangsaan, nasionalisme dan moderasi beragama anak usia dini sangatlah efektif dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Terjadi peningkatan signifikan terhadap perkembangan karakter kebangsaan dan nasionalisme dalam kerangka moderasi beragama anak usia dini, jika mendayagunakan media *pop up book* yang tepat, menarik, lagi cocok dengan selera anak-anak.¹⁴

Marzuki Wahid dalam laporan risetnya mengutarakan bahwa harus ada empat indikator penting yang digunakan dan mesti diterapkan untuk mengukur pengetahuan moderasi beragama yang benar, yaitu : komitmen kebangsaan, toleransi, anti radikalisme, serta terakhir adalah praktek dan perilaku keberagamaan yang akomodatif terhadap kebudayaan lokal.¹⁵

¹³ Kepdirjen Pendis Nomor 3331 Tahun 2021 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)., hlm.5

¹⁴ Oktavia dan Ignatia, *Pengembangan Media Buku 3 Dimensi(Pop Up Book) Sebagai Alat Bantu Penanaman Nilai Karakter Pada Anak usia dini*, Jurnal Pendidikan , Vol.18, No.02, hlm.141.

¹⁵ Marzuki Wahid, , *Pemetaan Tingkat Moderasi Beragama dan Pengembangannya di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), Kerjasama : Lakpesdam PBNU dan Diktis, Ditjen Pendis, Kementerian Agama RI, Tanpa Tahun*, hlm. 7.



Henry Thomas Simarmata mengatakan dengan lantang bahwa cara terbaik untuk menguatkan pengenalan dan meningkatkan pengetahuan, mengarahkan, mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai karakter moderasi pada anak usia dini adalah dengan contoh nyata dan teladan langsung, lewat penerapan pembelajaran khas, menarik, lucu, unik, mengenalkan terlebih dahulu nama-nama agama, tempat ibadah, hari rayanya, melalui tema-tema tertentu, antara lain : cinta tanah air, menghargai perbedaan adalah puncak toleransi, berbeda agama tetapi tetap bersaudara, indahnya bersahabat, tolong menolong dan bergotong royong serta mengambil keputusan bersama, musyawarah dan membentuk kelompok bermain.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di lokasi penelitian yaitu di Lembaga PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, peneliti melihat bahwasanya guru di Lembaga PAUD Ihsan Fikri telah mengajar dan menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada anak usia dini, antara lain : para guru telah mengenalkan nama-nama agama yang ada secara resmi di Indonesia, tempat-tempat ibadah agama masing-masing beserta hari rayanya, para guru telah menanamkan cinta tanah air (nasionalisme), para guru telah mengajar dan menanamkan nilai-nilai karakter kemandirian dan toleransi, cinta sesama, tidak membedakan ras, suku, agama ataupun golongan, saling menyapa, saling berbagi, patuh terhadap aturan dan tata tertib, menjaga kebersihan lingkungan serta bertanggungjawab.

¹⁶ Henry Thomas Simarmata, *Menghargai Perbedaan : Pendidikan Toleransi Untuk Anak*, PSIK-Indonesia, 2017, hlm VII.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akan tetapi peneliti menemukan pula adanya gejala-gejala lemahnya pengenalan, pengetahuan dan pengamalan aktual moderasi beragama pada anak usia dini di Lembaga PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, sebagai berikut :

1. Sebagian anak masih ada yang belum tahu nama-nama agama yang ada secara resmi di Indonesia.
2. Masih ada anak yang belum kenal dengan tempat-tempat ibadah agama masing-masing beserta hari rayanya.
3. Masih ada anak yang kurang menghargai pendapat dan mau .bersahabat dengan teman-temannya yang lain.
4. Masih lemahnya sifat toleransi dan saling berbagi.
5. Masih ada sebagian anak di Lembaga PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru mengejek, menghina, mengganggu, mengeluarkan kata kotor dan mencela temannya.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul **“Keterampilan Guru Menggunakan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Pengetahuan Moderasi Beragama Anak Usia Dini di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Peneliti tertarik dengan penggunaan media *pop up book* karena judul tersebut belum pernah diteliti bila dikaitkan dengan moderasi beragama.
2. Karena keterampilan guru menggunakan media *pop up book* dapat meningkatkan minat belajar, menambah daya ingat, pengenalan dan pengetahuan anak usia dini.
3. Karena selama ini dirasakan adanya kekurangan dalam pemilihan media yang tepat untuk meningkatkan proses pembelajaran di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, terutama bila dihubungkan dengan sikap toleransi dan menghargai perbedaan di kalangan anak usia dini.
4. Pemilihan media *pop up book* yang tepat dapat mendorong dan memotivasi para guru PAUD Ihsan Fikri agar lebih aktif dan kreatif menggunakannya, sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran, pengenalan dan pengetahuan moderasi beragama pada anak usia dini.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, adapun istilah yang dipakai dalam riset kali ini adalah sebagai berikut :

1. Media *Pop Up Book*

Media merupakan segala sesuatu yang bisa dijadikan bahan dan alat untuk belajar serta bermain yang dapat membuat anak usia dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan menentukan sikap.¹⁷ Sedangkan yang dimaksudkan dengan media *pop up book* dalam penelitian ini adalah media berbentuk buku, jika media tersebut dibuka akan membentuk tampilan tiga dimensi, dapat digerakkan dan memiliki obyek yang menarik, serta dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran, pengenalan dan peningkatan pengetahuan.¹⁸

2. Pengetahuan.

Pengetahuan termasuk dalam kategorisasi ranah kognitif. Pengetahuan biasanya menekankan pada kemampuan seseorang untuk mengetahui sesuatu, setelah sesuatu itu dikenali dan diingat kembali. Dengan kata lain, pengetahuan adalah kemampuan mengenal atau mengetahui tentang sesuatu yang dapat dilihat atau diamati dari berbagai macam segi benda.¹⁹ Jadi, pengetahuan adalah kemampuan untuk mengenali, mengetahui dan mengingat peristiwa, defenisi, fakta-fakta, benda-benda, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar dan sebagainya.²⁰

3. Moderasi Beragama

Kata moderasi berasal dari kata *moderation* yang berarti kesedangan. Moderasi beragama selalu pula diartikan sebagai suatu sikap mengurangi kekerasan dan penghindaran keekstriman. Orang yang telah

¹⁷ Mukhtar Latif, *Orientasi Baru Anak usia dini*, Jakarta : Kencana, 2013, hlm. 152.

¹⁸ Joko Muktiono, *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2003, hlm. 65.

¹⁹ Marlina, *„Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Kompetensi Dasar Tentang Jual Beli Melalui Metode Diskusi Untuk Pelajaran IPS di Kelas V SD Inpres 2 Kasimbar*. Jurnal Kreatif Tadulako, (online), Vol.2, No.4, (<http://media.neliti.com>, diakses 27 mei 2022)

²⁰ Mudasir, *Desain Pembelajaran*, Pekanbaru : STAI NUrul Falah Press, 2013, hlm. 142.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu melaksanakan moderasi beragama disebut bersikap moderat beragama.²¹

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran, terutama media pembelajaran *pop up book*.
- b. Pelaksanaan dan menggunakan media pembelajaran *pop up book* untuk keefektifan belajar moderasi beragama anak usia dini.
- c. Pengenalan dan pengetahuan anak usia dini dalam pembelajaran moderasi beragama.
- d. Bagaimanakah keterampilan guru menggunakan media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan pengetahuan moderasi beragama bagi anak usia dini di Lembaga PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini, untuk memudahkan, melancarkan dan terlaksananya penelitian lapangan ini dengan sebaik-baiknya, maka peneliti perlu membatasi permasalahannya, menjadi “Keterampilan Guru Menggunakan Media *Pop*

²¹ Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*, Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI, Cet.1, 2019, hlm. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Up Book Untuk Meningkatkan Pengetahuan Moderasi Beragama Anak Usia Dini di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah keterampilan guru menggunakan Media *Pop Up Book* untuk meningkatkan pengetahuan moderasi beragama anak usia dini kelompok B (5-6 tahun) di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau ?
- b. Bagaimanakah peningkatan pengetahuan moderasi beragama anak usia dini kelompok B (5-6 tahun) di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, akibat digunakan media *pop up book* oleh para gurunya ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diutarakan tujuan dari penelitian lapangan ini, yakni :

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah keterampilan guru menggunakan media *pop up book* untuk meningkatkan pengetahuan moderasi beragama anak usia dini kelompok B (5-6 tahun) di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau.
- b. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan pengetahuan moderasi beragama anak usia dini kelompok B (5-6 Tahun) di PAUD Ihsan Fikri



Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau akibat digunakan media *pop up book* oleh para gurunya.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi masukan terkait dengan keterampilan guru menggunakan media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan pengetahuan moderasi beragama anak usia dini di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Di samping itu pula penelitian ini dapat memberi gambaran tentang menggunakan media pembelajaran *pop up book* dalam keterkaitannya dengan peningkatan pengenalan moderasi beragama anak usia dini. Hasil penelitian ilmiah berbentuk skripsi ini, diharapkan bermanfaat :

a) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan tentang keterampilan guru menggunakan media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan pengenalan dan pengetahuan moderasi beragama bagi anak usia dini.

b) Bagi Guru

Sebagai tambahan bahan pengetahuan dan masukan tentang pentingnya menggunakan media pembelajaran *pop up book* dengan tepat dan menarik, sebab dapat membantu meningkatkan pengenalan dan pengetahuan moderasi beragama bagi anak usia dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c) Bagi Anak Usia Dini

Sebagai bantuan berbentuk peningkatan pengenalan dan pengetahuan tentang media pembelajaran *pop up book* dapat meningkatkan dan mengefektifkan pembelajaran moderasi beragama bagi anak usia dini itu sendiri.

d) Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan peneliti, serta sebagai syarat penyelesaian studi S1 di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Menenal Media *Pop Up Book*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dengan kata lain, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk mempermudah anak menyerap apa yang disalurkan atau disampaikan.²²

Media mengandung pesan sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga anak tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan-tujuan belajar. Apapun yang disampaikan oleh guru sebaiknya menggunakan media, paling tidak yang digunakannya adalah media verbal yang berupa kata-kata yang diucapkan di hadapan anak.

Media merupakan segala sesuatu yang biasa dijadikan bahan dan alat untuk belajar serta bermain yang dapat membuat anak usia dini mampu memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan menentukan sikap.²³

Menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. Dengan demikian, media adalah

²² Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014, hlm. 6

²³ Ibid., hlm.7



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran, penyampaian tujuan, peningkatan pengenalan dan pengetahuan.²⁴

2. Konsep Media *Pop Up Book*

Media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dikelompokkan ke dalam beberapa jenis, baik yang berbentuk dua dimensi maupun tiga dimensi.

Salah satu media pembelajaran yang memiliki unsur tiga dimensi adalah *pop up book*. *Pop up* berasal dari bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar”, sedangkan *pop up book* dapat diartikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif, pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku.²⁵

Beberapa benda ataupun alat juga dapat digunakan untuk media pembelajaran, selagi benda/alat tersebut mempunyai nilai edukasi. Banyak sekali benda atau alat-alat unik yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, salah satunya ialah *pop up book*. *Pop up book* adalah media tiga dimensi, memiliki tampilan yang terlihat lebih menarik. *Pop up book* sebagai media yang berguna dalam menyampaikan isi-isi pesan dengan menarik. *Pop up book* dapat digunakan sebagai media efektif untuk menerapkan nilai moral, demokrasi dan toleransi pada anak. Diharapkan dengan media yang inovatif

²⁴ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Perss, 2011, hlm.4

²⁵ Devi Dwi Cahyani, *Penggunaan Media Pop Up Book Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*, *Journal of Civics and Moral Studies*, 5 (1), 2020, hlm. 73, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jcms/article/view/11883>

serta interaktif, anak akan mudah menangkap apa yang diajarkan oleh guru, termasuk dalam menerapkan materi mengenai nilai-nilai moral dan moderasi. Dengan begitu materi mengenai nilai-nilai moral, demokrasi dan moderasi akan dapat diterima dengan mudah.²⁶

Joko Muktiono mendefinisikan media *pop up book* sebagai media berbentuk buku, jika media tersebut dibuka maka akan membentuk tampilan tiga dimensi, dapat digerakkan dan memiliki objek yang menarik. Oleh karena itu, gambar-gambar dan tulisan-tulisan yang didesain mesti semenarik mungkin, lucu dan unik, sehingga anak merasa senang selama belajar.²⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *pop up book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka, disamping itu *pop up book* memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan. Sehingga media *pop-up book* sangatlah cocok digunakan sebagai alat peraga di Taman Kanak-Kanak.

3. Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap dalam melaksanakan pekerjaan dan mantap serta cekatan dalam menyelesaikan tugas.²⁸ Maka keterampilan berarti kemampuan seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya dengan cekatan.

²⁶ Ibid., hlm.75-86

²⁷ Joko Muktiono, *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2003, hlm. 65.

²⁸ Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 2007, hlm. 475



Sedangkan menggunakan berasal dari kata dasar “guna”.

Menggunakan memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga menggunakan dapat dinyatakan sebagai suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Kata menggunakan sebagai gugusan kata kerja lazimnya memiliki tiga makna atau pengertian ; memakai (alat atau perkakas), mengambil manfaatnya yang banyak, dan melakukan sesuatu. Dengan demikian, arti kata menggunakan adalah memakai sesuatu untuk menghasilkan manfaat bagi kehidupan nyata.²⁹

Jadi, keterampilan menggunakan media pembelajaran yaitu kemampuan seseorang (guru) dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya dengan cekatan serta memberikan manfaat bagi orang lain (anak usia dini).

Penggunaan media tidak hanya dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi dan memperlancar proses pembelajaran.

Arbi dan Herlina mengatakan bahwa keterampilan seorang guru menggunakan media pembelajaran memiliki beberapa indikator penting, diantaranya : mesti dimulai dari merancang dan membuat media yang menarik minat anak, cukup kreatif dan unsur keterbaruan terpenuhi, pemilihan media harus sesuai dengan proses pembelajaran yang terprogram (tujuan atau tema), ketepatan teknik mengkomunikasikan media harus baik, organisasi

²⁹ *Ibid*, hlm. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengkomunikasikan media menunjang proses pembelajaran, guru harus terampil menggunakan media pembelajaran, dan terakhir mesti mengadakan evaluasi pengenalan dan pengetahuan media yang melibatkan anak.³⁰

Adapun penggunaan media pembelajaran bisa dan tepat diterapkan pada situasi dan kondisi, sebagai berikut :

- a. Jika anak mulai bosan, media yang digunakan dapat menumbuhkan kembali perhatian dan motivasi anak dalam belajar.
- b. Bahan yang diajarkan kurang dipahami, maka digunakan media untuk memperjelas pemahaman mengenai materi ajar.³¹

B. Beberapa Konsep Pengetahuan dan Moderasi Beragama

1. Konsep Pengetahuan

Tujuan pembelajaran salah satunya adalah agar anak memiliki pengetahuan. Pengetahuan ini tergolong kepada kelompok ranah kognitif. Sebagaimana Benjamin S. Bloom di dalam buku Mulyadi, “mengelompokkan kemampuan anak manusia ke dalam dua ranah (domain) utama yaitu ranah kognitif dan ranah non-kognitif. Ranah non-kognitif itu dibedakan lagi atas dua kelompok ranah, yakni afektif dan ranah psikomotor”.³²

Dari ketiga ranah tersebut, yakni ranah kognitif, afektif, dan ranah psikomotor, pengetahuan ini terletak pada ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut bloom,

³⁰ Arbi dan Herlina, *Pelatihan Keterampilan Mengajar Berbasis Islam Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri di Lokasi KKN Bengkalis*, Pekanbaru: LPPM UIN SUSKA Riau, 2017, hlm. 19

³¹ *Ibid*, hlm.6

³² Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan, UIN-Maliki Press, Malang : 2010, hlm 2*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, diantaranya :
 “Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian”.³³

Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa ranah kognitif ini tidak hanya pengetahuan saja, melainkan ada enam jenjang atau level proses berpikir lagi. Dari keenam jenjang proses berpikir tersebut pengetahuan ini terletak pada tingkatan pertama atau paling awal dari enam domain kognitif, sebagai berikut :

- i. Pengetahuan (Knowledge)
- ii. Pemahaman (Comprehensive)
- iii. Aplikasi (Application)
- iv. Analisis (Analysis)
- v. Sintesis (Synthesis)
- vi. Evaluasi (Evaluation).³⁴

Jadi, pengetahuan adalah kemampuan untuk mengenali, mengetahui dan mengingat peristiwa, defenisi, fakta-fakta, benda-benda, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar dan sebagainya, serta pengetahuan itu merupakan level paling awal atau paling dasar dari tingkatan domain kognitif.

Pengetahuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Anak dituntut untuk mengenali atau mengetahui apa yang dikerjakan, mengetahui dan mengenal apa yang sedang dikomunikasikan serta dapat memanfaatkan isi yang dikenal atau yang diketahui anak tanpa

³³ *Ibid*, hlm. 3.

³⁴ *Mudasir., Op.cit* hlm. 143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain yang rumit, untuk itu pengetahuan memiliki konsep kerja operasional.³⁵

Adapun Kata Kerja Operasional (KKO) dari kategori jenis perilaku pengetahuan (knowledge) anak dari ranah kognitif tersebut, dapat diutarakan, sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi
2. Menyebutkan
3. Menunjukkan
4. Memberi nama pada
5. Menyusun daftar
6. Menggarisbawahi
7. Menjodohkan
8. Mengusulkan
9. Memilih
10. Mengetahui
11. Memberi definisi
12. Mengenalkan
13. Menyatakan³⁶

Kata kerja operasional tersebut mesti mencakup semua karakteristik mata pelajaran atau tema-tema tertentu dari suatu proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu kata kerja operasional yang biasa dipakai dalam rumusan untuk jenjang pengetahuan terutama pada anak usia dini mesti dipilih

³⁵ Komang Ardana, *Prilaku Koorganisasian*, PT. Graha Ilmu, Jogjakarta, 2009, hlm. 11-12.

³⁶ Mudasir., *Op.cit.*, hlm.145



dan disederhanakan sesederhana mungkin, disesuaikan dengan keperluan pembelajaran, agar mudah dipelajari oleh anak, yaitu : dengan menampilkan media-media khas, tema-tema tertentu, menceritakan, mencontohkan dengan hal yang menarik, dan membedakan sesuai dengan pengetahuan anak pula.³⁷

2. Mengenal Moderasi Beragama

Kata moderasi berasal dari kata *moderation* yang berarti kesedangan atau pertengahan. Moderasi beragama selalu pula diartikan sebagai suatu sikap mengurangi kekerasan dan penghindaran keekstriman. Orang yang telah mampu melaksanakan moderasi beragama disebut bersikap moderat beragama.³⁸

Ayat al-Qur'an yang selalu dipergunakan oleh pakar untuk menguatkan moderasi beragama adalah al-Qur'an Surah al-Baqarah (2) ayat 143, yang berbunyi :

وَسَطًا أُمَّةً جَعَلْنَاهُمْ وَكَذَلِكَ

Artinya: Dan demikian pula, kami telah menjadikan kamu (Umat Islam), Umat Pertengahan (QS. al-Baqarah (2):143)³⁹

Kata “*wasatha*” yang berarti umat pertengahan, umat yang adil atau yang penuh moderasi itu adalah umat yang tidak berat sebelah, tidak ke dunia

³⁷ *Ibid.*,

³⁸ Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*, Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI, Cet.1, 2019, hlm. 15

³⁹ Agus Hidayatullah, Lc. MA, Alwasim : Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013, hlm. 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun ke akhirat, tetapi seimbang antara keduanya. M. Quraish Shihab mengemukakan dengan empat makna moderasi beragama,⁴⁰ antara lain :

- (1) Adil, (2) Yang terbaik, (3) Yang paling utama/ yang paling baik, (4) Bersikap moderat/ pertengahan antara berlebihan dan berkurangan dalam segala hal.

Moderasi beragama dalam konteks pendidikan anak usia dini, yakni dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada anak belia tersebut, mestilah dilakukan dengan lemah lembut, seni dan memberikan contoh nyata atau teladan langsung, seperti yang diungkapkan oleh Henry Thomas Simarmata, mengatakan bahwa cara terbaik untuk menguatkan pengenalan, meningkatkan pengetahuan, mengarahkan sikap, mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai karakter moderasi pada anak usia dini adalah dengan contoh nyata atau teladan langsung, lewat penerapan pembelajaran khas, menarik, lucu, dan unik.⁴¹

Selanjutnya Henry Thomas Simarmata berargumentasi bahwa untuk lebih berkualitasnya pembelajaran moderasi beragama di Taman Kanak-Kanak mesti terlebih dahulu :

- a. Mengenalkan nama-nama agama, tempat ibadah, hari rayanya dan mengenalkan tokoh-tokoh agama masing-masing.
- b. Pembelajaran moderasi beragama yang efektif harus mengkaitkan dengan tema-tema tertentu, antara lain : cinta tanah air, menghargai perbedaan

⁴⁰ M. Quraish Shihab, Wasathiyah : Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama, Jakarta: Lentera Hati, 2019, hlm. 10-13

⁴¹ Henry Thomas Simarmata, *Menghargai Perbedaan : Pendidikan Toleransi Untuk Anak*, PSIK-Indonesia, 2017, hlm VII..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah puncak toleransi, berbeda agama tetapi tetap bersaudara, indahny bersahabat, tolong menolong dan bergotong royong, mengambil keputusan bersama, serta

- c. Menyempurnakan pembelajaran moderasi beragama di lembaga formal PAUD dengan menyelip kerjasama dan membaentuk kelompok bermain.⁴²

Oktavia dan Ignatia dalam penelitiannya mengkaji tentang keefektifitasan dan keefisienan menanamkan nilai-nilai karakter kebangsaan, nasionalisme dan moderasi beragama anak usia dini, jika diterapkan dalam proses pembelajaran. Terjadi peningkatan signifikan terhadap perkembangan karakter/sikap kebangsaan dan nasionalisme dalam kerangka moderasi beragama anak usia dini, bila mendayagunakan media *pop up book* yang tepat, menarik, lagi cocok dengan selera anak-anak.⁴³

Sementara Marzuki Wahid, dalam laporan risetnya mengutarakan bahwa harus ada empat indikator penting yang digunakan dan mesti diterapkan untuk mengukur moderasi beragama yang benar, yaitu : komitmen kebangsaan, toleransi, anti radikalisme, serta terakhir adalah praktek dan perilaku keberagamaan yang akomodatif terhadap kebudayaan lokal.⁴⁴

⁴² Ibid., hlm. 42

⁴³ Oktavia dan Ignatia., *Pengembangan Media Buku 3 Dimensi (Pop Up Book) Sebagai Alat Bantu Penanaman Nilai Karakter Pada Anak usia dini*, Jurnal Pendidikan , Vol.18, No.02, hlm.141.

⁴⁴ Marzuki Wahid., *Pemetaan Tingkat Moderasi Beragama dan Pengembangannya di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), Kerjasama : Lakpesdam PBNU dan Diktis, Ditjen Pendis, Kementerian Agama RI, Tanpa Tahun*, hlm. 7.



C. Penelitian Yang Relevan

Setelah peneliti membaca, menelaah dan mempelajari beberapa hasil karya penelitian ilmiah, maka penelitian yang relevan dapat dikemukakan antara lain :

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Anjeli Aliya Purnama Sari Mahasiswa PIAUD Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu Tahun 2021 M/1442 H yang berjudul “**Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam**”. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Penelitian ini membahas tentang penerapan nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini melalui Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitiannya menunjukkan penerapan nilai-nilai moderasi beragama di PIAUD sudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang terintegrasi, namun belum spesifik mengajarkan tentang nilai-nilai moderasi beragama kepada anak usia dini, diperlukan usaha yang lebih optimal. Penelitian ini sama-sama membahas tentang moderasi beragama pada anak usia dini, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah : **Pertama**, penelitian ini berjenis Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) sementara penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). **Kedua**, penelitian ini mengenai penerapan nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini, yang peneliti lakukan tentang peningkatan pengenalan dan pengetahuan moderasi beragama anak usia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dini. **Ketiga**, penelitian yang peneliti lakukan dikaitkan dengan keterampilan guru menggunakan media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan pengenalan dan pengetahuan moderasi beragama anak usia dini di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, sementara penelitian yang dilakukan oleh Anjeli Aliya Purnama Sari tentang penerapan nilai-nilai moderasi beragama yang dikaitkan dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁴⁵

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Khoirul Mudawinun Nisa' yang berjudul **“Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Living Values Education (LVE) “**. Penelitian ini menggunakan penelitian Research and Development (R&D). Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai moderasi Islam yang dikaitkan dengan Living Values Education (LVE) sebagai pendekatan. Tujuannya menciptakan suasana dan menghidupkan nilai dalam proses pembelajaran. Penelitian ini sama-sama membahas tentang moderasi beragama pada anak usia dini, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dalam hal menggunakan secara efektif media atau pendekatan. Dalam penelitian ini tidak membahas tentang keterampilan guru menggunakan media pembelajaran *pop up book* melainkan memakai pendekatan Living Values Education (LVE). Selain itu penelitian yang peneliti lakukan bersifat Deskriptif Kualitatif sementara penelitian yang

⁴⁵ Anjeli Aliya Purnama Sari,, *Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam*, Skripsi : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, Tahun 2021 M/ 1442 H, hlm. 88



dikakukan oleh Khoirul Mudawinun Nisa' memanfaatkan jenis penelitian Research and Development (R&D).⁴⁶

3. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Devi Dwi Cahyani yang berjudul **“Penggunaan Media Pop Up Book Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini”**. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan terkait penggunaan media pembelajaran *pop up book* dalam menanamkan pendidikan moral pada anak usia dini. Metode penelitian ini adalah metode studi literatur dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah media *pop up book* banyak diterapkan dalam proses pembelajaran, media *pop up book* digemari oleh para guru dalam pelaksanaan proses pembelajarannya, sebab media *pop up book* dapat meningkatkan hasil belajar dan nilai-nilai moral anak usia dini. Penelitian ini sama-sama membahas tentang penggunaan media *pop up book* dalam proses pembelajaran anak usia dini, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lapangan yang peneliti lakukan adalah penelitian ini membahas penggunaan media *pop up book* yang dikaitkan dengan pendidikan moral anak usia dini, sementara penelitian yang peneliti lakukan adalah mengkaitkan penggunaan media *pop up book* dengan peningkatan pengetahuan moderasi beragama anak usia dini di lembaga PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penelitian ilmiah yang peneliti lakukan memanfaatkan penelitian lapangan

⁴⁶ Khoirul Mudawinun Nisa', *Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Living Values Education (LVE)*, Dalam Jurnal ANCOMS, (STAI Madiun). 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bersifat Deskriptif Kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Devi Dwi Cahyani menggunakan jenis penelitian *Library Research* atau Studi Kepustakaan.⁴⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh Tisna Umi Hanifah jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang Tahun 2014, yang berjudul **“Pemanfaatan Media *Pop Up Book* Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal–Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung)”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun melalui pemanfaatan media *pop up book* berbasis tematik. Pendekatan yang digunakan adalah Kuantitatif *Quasi Eksperimen* dengan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan verbal-linguistik pada anak sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media *pop up book* adalah sama, setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan pada kecerdasan verbal-linguistik anak. Penelitian ini sama-sama membahas tentang pemanfaatan media *pop up book* dalam meningkatkan proses pembelajaran anak usia dini, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dimana penelitian ilmiah yang peneliti lakukan dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* untuk

⁴⁷ Devi Dwi Cahyani, *Penggunaan Media Pop Up Book Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*, *Journal of Civics and Moral Studies*, 5 (1), 2020, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jcms/article/view/11883> .



meningkatkan pengetahuan moderasi beragama anak usia dini, terutama kajian terfokus pada moderasi beragama anak usia dini dari aspek komitmen kebangsaan, toleransi luar biasa, menolak radikalisme dan terakhir adalah akomodatif terhadap kebudayaan lokal sebagai indikatornya. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Tisna Umi Hanifah memfokuskan kajiannya pada pemanfaatan media *pop up book* berbasis tematik yang dikaitkan dengan kecerdasan verbal-linguistik anak 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung yang hasilnya setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pop up book* terdapat peningkatan kecerdasan verbal-linguistik anak 4-5 tahun yang signifikan.⁴⁸

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah pola nalar atau alur pemikiran peneliti yang diterapkannya, diimplementasikan, atau digunakannya dalam suatu penelitian.

Kerangka berfikir biasanya dibuat sedemikian rupa oleh peneliti supaya dapat menyederhanakan pendapat-pendapat para ahli yang ada, yang telah dicantumkan atau dikemukakan sebelumnya.

Kerangka berfikir ilmiah juga dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam mengerjakan suatu penelitian, bahkan kerangka berfikir bertujuan untuk memberi batasan-batasan tertentu terhadap beberapa konsep teoritis, serta memadukan atau mengintegrasikan antara teori dengan fakta,

⁴⁸Tisna Umi Hanifah, Pemanfaatan media pop-up book berbasis tematik untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun (studi eksperimen di TK negeri pembina bulu temanggung). Dalam Jurnal *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(2). 20 .<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia/article/view/3727> <https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3727>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara kajian pustaka dengan observasi lapangan, agar dapat dijadikan dasar utama pemikiran dalam suatu penelitian ilmiah. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian tersebut.

Di dalam kerangka berfikir penelitian kualitatif, aspek-aspek utama atau pokok penelitian digambarkan atau dijelaskan sedemikian rupa, dengan begitu gamblang dan simetris, terarah dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga aspek-aspek utama atau pokok penelitian dapat terhubung atau berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, kerangka berfikir penelitian kualitatif dapat dijadikan dasar fikir utama peneliti untuk menjalankan dan menjawab permasalahan penelitian yang sedang dilakukannya.

Penelitian ini membahas mengenai keterampilan guru menggunakan media *pop up book* untuk meningkatkan pengetahuan moderasi beragama anak usia dini kelompok B (5-6 tahun) di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Keterampilan guru menggunakan media pembelajaran *pop up book* merupakan kecakapan guru dalam melaksanakan pekerjaan, mantap serta cekatan dalam menyelesaikan tugas pembelajarannya melalui media tersebut, serta dapat memberikan manfaat yang banyak bagi keefektifan proses pembelajaran, penyampaian tujuan, peningkatan pengenalan dan pengetahuan moderasi beragama anak usia dini.



Dengan demikian, keterampilan guru menggunakan media pembelajaran *pop up book* dapat memberi pengaruh besar dan dampak signifikan dalam penerapan nilai-nilai moral dan toleransi, serta penanaman dan peningkatan nilai-nilai moderasi beragama anak usia dini.

Keterampilan guru baru dapat dikatakan terkategori “terampil” dalam menggunakan media pembelajaran *pop up book*, apabila memenuhi beberapa indikator persyaratan penting, diantaranya pemilihan medianya harus sesuai dengan proses pembelajaran yang terprogram, yakni dengan tujuan, pokok bahasan, atau tema pembelajaran, ketepatan teknik mengkomunikasikan media harus baik dan menarik, organisasi mengkomunikasikan media menunjang proses pembelajaran, guru harus terampil pula menggunakan media pembelajaran, dan terakhir, guru mesti mengadakan evaluasi yang melibatkan anak.

Kemudian, mengenai pengetahuan moderasi beragama anak usia dini.

Pengetahuan termasuk dalam kategori ranah kognitif. Pengetahuan biasanya menekankan pada kemampuan anak untuk mengetahui sesuatu, setelah sesuatu itu dikenalnya dan untuk diingatkannya kembali. Pengetahuan pada umumnya selalu mendapat perhatian khusus dan penekanan lebih dalam proses pembelajaran di PAUD. Anak dituntut untuk mengenali atau mengetahui apa yang dikerjakan, dilakukan, dikomunikasikan, didengar, dibelajarkannya, dan apa yang diajarkan oleh gurunya, termasuk dalam aspek moderasi beragama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

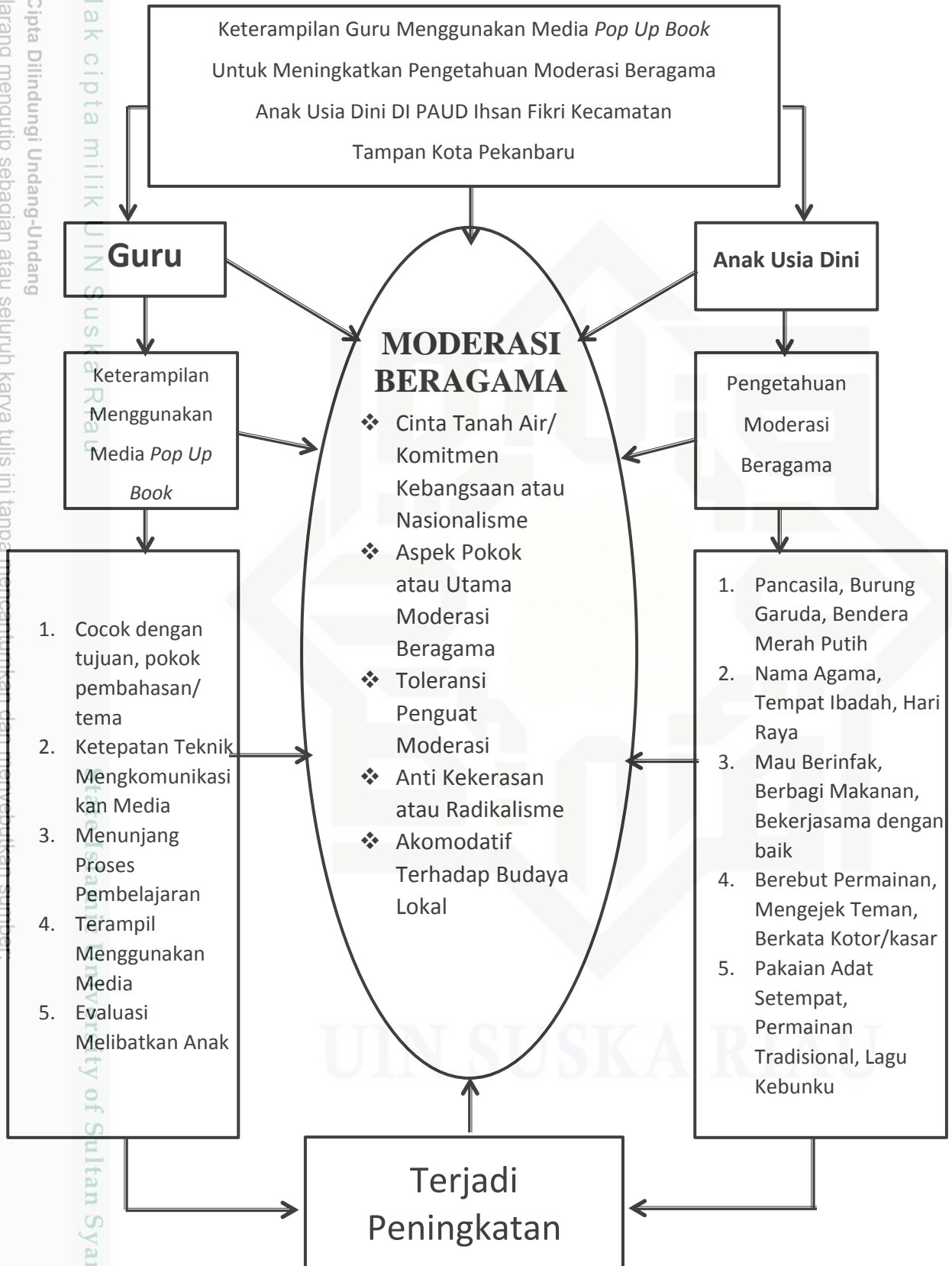
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Moderasi beragama di sini, menekankan atau memfokuskan pada lima indikator/aspek utama pengamatan, yaitu cinta tanah air/komitmen kebangsaan atau nasionalisme, aspek pokok atau utama moderasi beragama, toleransi penguat moderasi, anti kekerasan atau radikalisme, dan terakhir, berakomodatif terhadap budaya lokal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar II.1 mengenai bagan kerangka berfikir penelitian kualitatif di bawah ini :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.1 : Bagan Kerangka Berfikir Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambar II.1 di atas, ada dua aspek utama kerangka berfikir yang ditonjolkan dalam penelitian ini sebenarnya, pertama : indikator/aspek utama pengamatan terhadap guru, yaitu Keterampilan Guru Menggunakan Media *Pop up book*, sedangkan yang kedua adalah indikator/aspek utama pengamatan terhadap anak usia dini, yakni : Meningkatkan Pengetahuan Moderasi Beragama Anak Usia Dini kelompok B berusia 5-6 tahun di Lembaga PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Berikut disaji dan dijelaskan secara sederhana, serta dipilih secara selektif yang dapat dijadikan indikator atau aspek-aspek utama pengamatan dalam penelitian yang berjudul : “Keterampilan Guru Menggunakan Media *Pop up book* untuk Meningkatkan Pengetahuan Moderasi Beragama Anak Usia Dini di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, sebagai berikut :

1. Indikator atau aspek utama pengamatan terhadap guru, yaitu : Keterampilan Guru Menggunakan Media *Pop up book* di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, antara lain :
 - a. Guru mengenalkan perilaku mencintai tanah air/komitmen kebangsaan atau nasionalisme melalui menggunakan media *pop up book* :
 - 1) Dasar Negara Indonesia (Pancasila)
 - 2) Lambang Negara Indonesia (Burung Garuda)
 - 3) Bendera Negara Indonesia (Sang Saka Merah Putih)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru menjelaskan secara menarik aspek-aspek utama moderasi beragama melalui menggunakan media *Pop up book* :
 - 1) Nama-nama agama
 - 2) Tempat-tempat ibadah
 - 3) Nama-nama kitab suci
 - 4) Pemimpin atau tokoh-tokoh agama
 - 5) Hari-hari besar agama
- c. Guru menerangkan perilaku toleransi dalam rangka penguat moderasi melalui menggunakan media *pop up book* :
 - 1) Menghargai perbedaan teman (berbeda tetapi tetap masih bisa berteman)
 - 2) Tolong menolong (mau berinfak dan berbagi makanan)
 - 3) Mau bekerjasama dengan teman secara baik
- d. Guru memberi contoh perilaku anti radikalisme atau anti kekerasan melalui menggunakan media *pop up book* :
 - 1) Berebut mobil-mobilan (permainan)
 - 2) Mengganggu, menghina dan menjelekkan teman
 - 3) Berbohong dan berkata kotor/kasar
- e. Guru menampilkan perilaku menghargai perbedaan budaya (akomodatif terhadap budaya lokal) di depan kelas, melalui menggunakan media *pop up book* yang menarik minat anak :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pakaian adat setempat atau masing-masing daerah
 - 2) Permainan tradisional Rangku Alu dari NTT
 - 3) Hidup dalam perbedaan (Lagu Kebunku dan Pelangi)
2. Indikator atau aspek utama pengamatan terhadap anak usia dini, yaitu :
- Peningkatan Pengetahuan Moderasi Beragama Anak Usia Dini Kelompok B (5-6 tahun) di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, antara lain :
- a. Anak Usia Dini Kelompok B (5-6 tahun) dapat mengetahui perilaku mencintai tanah air/komitmen kebangsaan atau nasionalisme, antara lain mengetahui :
 - 1) Dasar Negara Indonesia (Pancasila)
 - 2) Lambang Negara Indonesia (Burung Garuda)
 - 3) Bendera Negara Indonesia (Sang Saka Merah Putih)
 - b. Anak Usia Dini Kelompok B (5-6 tahun) dapat mengetahui dengan baik aspek-aspek moderasi beragama, antara lain :
 - 1) Nama-nama agama
 - 2) Tempat-tempat ibadah
 - 3) Nama-nama kitab suci
 - 4) Pemimpin atau tokoh-tokoh agama
 - 5) Hari-hari besar agama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Anak Usia Dini Kelompok B (5-6 tahun) dapat mengetahui perilaku toleransi dalam rangka penguat moderasi, antara lain :
 - 1) Menghargai perbedaan yang terdapat pada teman (jenis kelamin, tinggi dan bentuk badan, serta perbedaan pada rambut dan bentuk muka)
 - 2) Membantu dan menolong teman (berinfak dan mau bersedekah, serta berbagi makanan)
 - 3) Mau bekerjasama dengan baik (mau meminjamkan mainan pada teman dan mau menjadi anggota kelompok bermain yang baik).
- d. Anak Usia Dini Kelompok B (5-6 tahun) dapat mengetahui perilaku anti radikalisme (anti kekerasan), antara lain :
 - 1) Berebut mobil-mobilan, saling tarik-menarik permainan.
 - 2) Mengganggu, menghina dan menjelekkan teman
 - 3) Berbohong dan berkata kotor/kasar
- e. Anak Usia Dini Kelompok B (5-6 tahun) dapat mengetahui perilaku menghargai perbedaan budaya (akomodatif terhadap budaya lokal), antara lain :
 - 1) Pakaian adat setempat atau masing-masing daerah
 - 2) Permainan tradisional Rangku Alu dari NTT
 - 3) Konten Lagu Kebunku dan Pelangi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang pada prinsipnya ingin menerangkan, mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya. Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk deskriptif yang bersumber dari data yang telah dikumpulkan seperti hasil interview, foto, dokumen pribadi tentang suatu objek penelitian dilaporkan sesuai dengan makna yang sebenarnya dan dalam konteks yang benar.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁹

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini memanfaatkan pendekatan kualitatif. Keterlibatan peneliti sangat penting kedudukannya dalam penelitian berpendekatan kualitatif. Karena peneliti dapat bertindak sebagai

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2014, hlm. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen dan sekaligus pengumpul data. Arikunto menyatakan makna dari peneliti sebagai instrumen dalam penelitian berpendekatan kualitatif adalah :

1. Memiliki daya *responsive* yang tinggi, yaitu mampu merespon sambil memberikan interpretasi terus menerus pada gejala yang dihadapi.
2. Memiliki sifat *adaptable*, yaitu mampu menyesuaikan diri, mengubah taktik atau strategi mengikuti kondisi lapangan yang dihadapi.
3. Memiliki kemampuan untuk memandang objek penelitiannya secara holistik, mengaitkan gejala dengan konteks saat itu, mengaitkan dengan masa lalu , dan dengan kondisi lain yang relevan.
4. Sanggup terus menerus menambah pengetahuan untuk bekal dalam melakukan interpretasi terhadap gejala.
5. Memiliki kemampuan untuk melakukan klasifikasi dengan cepat menginterpretasi. Selanjutnya peneliti juga diharapkan memiliki kemampuan menarik kesimpulan mengarah pada perolehan hasil yang sebenarnya.⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian yaitu di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, selanjutnya menyusun proposal penelitian dengan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing yang kemudian peneliti akan melakukan seminar proposal untuk mendapatkan masukan dan saran dari peserta seminar serta dosen pembahas/penguji. Peneliti melakukan penelitian yang sebelumnya telah melakukan perbaikan proposal penelitian dengan bimbingan

⁵⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, hlm. 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari dosen pembahas dan dosen pembimbing. Setelah penelitian dilakukan di lokasi penelitian, peneliti mengadakan seminar hasil penelitian untuk mendapatkan masukan dan saran baik dari peserta seminar maupun dosen pembimbing dan dosen pembahas/penguji. Peneliti melakukan penelitian di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru karena peneliti memahami situasi dan kondisi tempat penelitian serta menemui permasalahan di lokasi tersebut.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2023. Penelitian ini berlokasi di Lembaga PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sebelumnya telah ditemukan ketika melakukan studi pendahuluan atau penelitian awal di lapangan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru di Lembaga PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, terkait dengan keterampilan guru menggunakan media *pop up book*. Sementara objek penelitian adalah meningkatkan pengetahuan moderasi beragama anak usia dini di PAUD Ihsan Fikri tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar-benar mendukung hasil penelitian, maka peneliti mengambil dan mengumpulkan data melalui :

1. Observasi.

Observasi adalah dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui keadaan atau faktor yang terlihat pada subjek dan objek penelitian.

2. Dokumentasi.

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bukti-bukti dan penjelasan yang lebih luas mengenai fokus penelitian dengan mengambil foto-foto anak yang sedang melakukan kegiatan, atau guru-guru yang sedang mengajar materi moderasi beragama dengan memanfaatkan media *pop up book* di depan kelas pebelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta , 2014, hlm.244



Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memanfaatkan teknik analisis data “deskriptif kualitatif”, artinya data yang diperoleh dari penelitian tentang peningkatan pengetahuan moderasi beragama anak usia dini melalui keterampilan guru menggunakan media *pop up book* di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau lewat lembar observasi dan dokumentasi yang dilaporkan apa adanya, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapat gambaran mengenai fakta yang ada secara objektif.

Sesuai dengan jenis penelitian tersebut, maka peneliti menganalisis data hasil penelitian melalui reduksi data, data display, dan membuat kesimpulan atau verifikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN

A. Kesimpulan Penelitian

Dari penjelasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dapatlah dikatakan bahwa keterampilan guru menggunakan media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan pengetahuan moderasi beragama anak usia dini di PAUD Ihsan Fikri Pekanbaru, terutama pada aspek indikator keterampilan guru mengenalkan perilaku cinta tanah air/komitmen kebangsaan atau nasionalisme, keterampilan guru menjelaskan secara menarik aspek utama moderasi beragama, keterampilan guru menerangkan perilaku toleransi sebagai penguat moderasi, keterampilan guru memberi contoh perilaku harus menolak radikalisme atau harus menghindari perilaku anti kekerasan, dan keterampilan guru menampilkan perilaku menghargai perbedaan budaya atau akomodatif terhadap budaya lokal, data penelitiannya membuktikan bahwa keterampilan guru “sangat terampil” dalam menampilkan media pembelajaran tersebut.

Sedangkan hasil riset ilmiah terhadap peningkatan pengetahuan moderasi beragama anak usia dini di PAUD Ihsan Fikri Pekanbaru akibat dari implementasi keterampilan guru menggunakan media pembelajaran *pop up book* secara efektif dan profesional, terutama dalam konteks anak mengetahui perilaku mencintai tanah air/komitmen kebangsaan atau nasionalisme, anak mengetahui dengan baik aspek pokok atau utama moderasi beragama, anak mengetahui perilaku toleransi sebagai penguat atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyokong moderasi, anak mengenal dan mengetahui contoh perilaku anti kekerasan atau radikalisme aktual yang harus ditolak atau dihindari, dan terakhir, anak mengetahui pula pola perilaku menghargai perbedaan budaya atau akomodatif terhadap budaya lokal, data observasi penelitiannya dapat dikategorikan “sangat memiliki pengetahuan”, artinya telah terjadi peningkatan pengenalan, pengetahuan dan kemampuan anak usia dini dengan sempurna tentang moderasi beragama akibat penerapan media pembelajaran *pop up book* oleh para gurunya.

B. Saran Penelitian

Setelah melakukan penelitian ilmiah, penyajian data hasil penelitian secara cermat dan membahasnya secara teliti tentang keterampilan guru menggunakan media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan pengetahuan moderasi beragama anak usia dini di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau dapatlah menjadi dasar bagi peneliti untuk memberikan saran-saran utama penelitian, sebagai berikut :

1. Bagi pihak pengelola lembaga formal PAUD Ihsan Fikri Pekanbaru, terutama bagi Kepala PAUD nya hendaklah memiliki tanggungjawab moril untuk meningkatkan keterampilan para guru menggunakan media pembelajaran, salah satu caranya dengan menyediakan fasilitas berupa media pembelajaran *pop up book* yang menarik dan mengesankan bagi anak, sebab media pembelajaran *pop up book* telah terbukti merupakan komponen penting untuk mencapai peningkatan dan keberhasilan pembelajaran moderasi beragama bagi anak usia dini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi para guru di lembaga formal PAUD Ihsan Fikri Pekanbaru perlu kiranya meningkatkan pengenalan, pengetahuan dan kemampuan moderasi beragama anak-anak usia dini dengan cara memperbanyak praktek dan memperbanyak memberi contoh aktual moderasi beragama dalam proses pembelajaran sebab guru yang hebat dan terampil itu bukan hanya mampu menyampaikan dan mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama berapi-api kepada anak-anak usia dini, akan tetapi harus memiliki kemampuan dan keterampilan menumbuhkan dan menghidupkan nilai-nilai moderasi beragama tersebut ke dalam diri anak usia dini sebanyak-banyak mungkin, secepat-cepat mungkin, seoptimal-optimal mungkin, serta itu jauh lebih penting dan harus lebih diutamakan.
3. Bagi anak usia dini melalui hasil penelitian ini disarankan bahwa belajar hendaklah ceria, gembira dan cinta damai, karena ceria itu adalah bunga toleransi, gembira adalah buah moderasi dan cinta damai merupakan matahari akomodasi perbedaan budaya negeri. Pengetahuan moderasi tersebut baru dapat anda raih dan anda rasakan apabila anda mengamati dan berinteraksi dengan media pembelajaran *pop up book* yang ditampilkan oleh para guru di dalam kelas pembelajarannya.
4. Bagi lembaga pendidikan PAUD yang lainnya, hasil riset ini dapat dijadikan referensi terkait dengan keterampilan guru menggunakan media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan pengetahuan moderasi beragama anak usia dini, sebab hasil penelitian ini terbukti memberikan kontribusi dalam beberapa hal untuk meningkatkan pengetahuan moderasi



beragama anak usia dini dan dapat pula sebagai sarana menjalin kerjasama dengan Kepala PAUD, dengan para guru, dan dengan teman-teman anak usia dini yang lain.

5. Bagi peneliti lain yang nringin mengambil tema penelitian yang sama atau yang hampir bersamaan untuk meneliti lebih lanjut mengenai keterampilan guru menggunakan media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan moderasi beragama anak usia dini, disarankan agar dapat mengembangkan, meningkatkan dan membahas secara mendalam, baik mengenai teori, tema-tema, aspek-aspek atau indikator-indikator yang ada dalam hasil penelitian ini, sehingga terjadi hal-hal yang baru dan berbeda sama sekali dengan apa yang ada di dalam skripsi ini, serta tidak terkesan hanya memindahkan dan mengambil apa adanya seperti apa yang terdapat di dalam skripsi ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Anas Sudijono, 2017, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cahyani. D. D. 2020. Penggunaan Media Pop Up Book Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Journal of Civics and Moral Studies*. 5(1),<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jcms/article/view/1183>
- Hakim Lukman Saifuddin. 2019. *Moderasi Beragama Cet.1*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI.
- Hanifah. T. U. 2014. Pemanfaatan media pop-up book berbasis tematik untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun (studi eksperimen di TK negeri pembina bulu temanggung). *BELIA: Early Childhood Education Papers*. 3(2).
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia/article/view/3727>,<https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3727>
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Hidayatullah, Agus. 2013. Alwasim : al-Qur'an, Tajwid, Kode Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per Kata, Bekasi : Cipta Bagus Segara.
- Purnama, Sigit, 2019. *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oktavia dan Ignatia. 2005. *Pengembangan Media Buku 3 Dimensi(Pop Up Book) Sebagai Alat Bantu Penanaman Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan. Vol.18. No.02.
- Marlina.2022. *Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Kompetensi Dasar Tentang Jial Beli Melalui Metode Diskusi Untuk Pelajaran IPS Di Kelas V SD Inpres 2 Kasimbar, Jurnal Keratif Tadulaka, (online). Vol.2, No.4, (http://media.neliti.com, diakses 27 mei 2022).*
- Masnipal. 2018. *Menjadi Guru PAUD Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Mudasir. 2013. *Desain Pembelajaran*. Pekanbaru : STAI Nurul Falah Press.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Muktiono, Joko. 2003. *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Qomar, Mujamil. 2021. *Moderasi Islam Indonesia : Wajah Keberagaman Progresif, Inklusif, dan Pluralis*. Yogyakarta : IRCiSoD.
- Rachman, Budhy Munawar. 2019. *Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Living Values Education*. Jakarta: The Asia Foundation.
- Rahmawati, N. 2014. Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya. *Paud Teratai*. 3(1).<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paudteratai/article/view/6917>
- Rasto, 2015, *Pembelajaran Mikro : Mengembangkan Keterampilan Mengajar Guru Profesional*, Bandung : Alfabeta,
- Safrina, Junita dan Munzir. *Penerapan Media Pop Up Book Untuk Pemahaman Sub Tema Ketampakan Rupa Bumi Di Sekolah*. Jurnal Tunas Bangsa, Vol.7 No.1
- Santoso. 2004. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Citra Pendidikan.
- Shihab, M.Quraish. 2019. *Wasathiyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*. Jakarta : Lentera Hati.
- Simarmata, Henry Thomas, 2017. *Menghargai Perbedaan Pendidikan Toleransi Untuk Anak*. PSIK-Indonesia.
- Suharto, Babun. 2019. *Moderasi Beragama dari Indonesia Untuk Dunia*. Yogyakarta: LKiS
- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Rosda Karya .
- Wahid Marzuki, Tanpa Tahun. *Pemetaan Tingkat Moderasi Beragama dan Pengembangannya di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)*. Kerjasama Lakpesdam PBNU dan Diktis, Ditjen Pendis, Kementrian Agama RI.
- Zalyana. 2016. *Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cahyani. D. D. 2020. Penggunaan Media Pop Up Book Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Journal of Civics and Moral Studies*. 5(1), <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jcms/article/view/1183>
- Hakim Lukman Saifuddin. 2019. *Moderasi Beragama* Cet.1. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI.
- Hanifah. T. U. 2014. Pemanfaatan media pop-up book berbasis tematik untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun (studi eksperimen di TK negeri pembina bulu temanggung). *BELIA: Early Childhood Education Papers*. 3(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia/article/view/3727>, <https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3727>
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Hidayatullah, Agus. 2013. Alwasim : al-Qur'an, Tajwid, Kode Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per Kata, Bekasi : Cipta Bagus Segara.
- Purnama, Sigit. dkk, 2019. *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oktavia dan Ignatia. 2005. *Pengembangan Media Buku 3 Dimensi(Pop Up Book) Sebagai Alat Bantu Penanaman Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan. Vol.18. No.02.
- Marlina. Dkk. 2022. *Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Kompetensi Dasar Tentang Jial Beli Melalui Metode Diskusi Untuk Pelajaran IPS Di Kelas V SD Inpres 2 Kasimbar, Jurnal Keratif Tadulaka, (online). Vol.2, No.4, (http://media.neliti.com, diakses 27 mei 2022).*
- Masnipal. 2018. *Menjadi Guru PAUD Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudasir. 2013. *Desain Pembelajaran*. Pekanbaru : STAI Nurul Falah Press.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Rosda Karya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muktiono, Joko. 2003. *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Qomar, Mujamil. 2021. *Moderasi Islam Indonesia : Wajah Keberagamaan Progresif, Inklusif, dan Pluralis*. Yogyakarta : IRCiSoD.
- Rachman, Budhy Munawar. 2019. *Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Living Values Education*. Jakarta: The Asia Foundation.
- Rahmawati, N. 2014. Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya. *Paud Teratai*. 3(1).<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paudteratai/article/view/6917>
- Safrina, Junita dan Munzir. *Penerapan Media Pop Up Book Untuk Pemahaman Sub Tema Ketampakan Rupa Bumi Di Sekolah*. Jurnal Tunas Bangsa, Vol.7 No.1
- Santoso. 2004. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Citra Pendidikan.
- Shihab, M.Quraish. 2019. *Wasathiyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*. Jakarta : Lentera Hati.
- Simarmata, Henry Thomas, Dkk, 2017. *Menghargai Perbedaan Pendidikan Toleransi Untuk Anak*. PSIK-Indonesia.
- Suharto, Babun, dkk. 2019. *Moderasi Beragama dari Indonesia Untuk Dunia*. Yogyakarta: LKiS
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Rosda Karya .
- Wahid Marzuki,dkk. Tanpa Tahun. *Pemetaan Tingkat Moderasi Beragama dan Pengembangannya di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)*. Kerjasama Lakpesdam PBNU dan Diktis, Ditjen Pendis, Kementrian Agama RI.
- Zalyana. 2016. *Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

Dokumentasi Keterampilan Guru Mengenalkan Perilaku Cinta Tanah Air/Komitmen Kebangsaan atau Nasionalisme

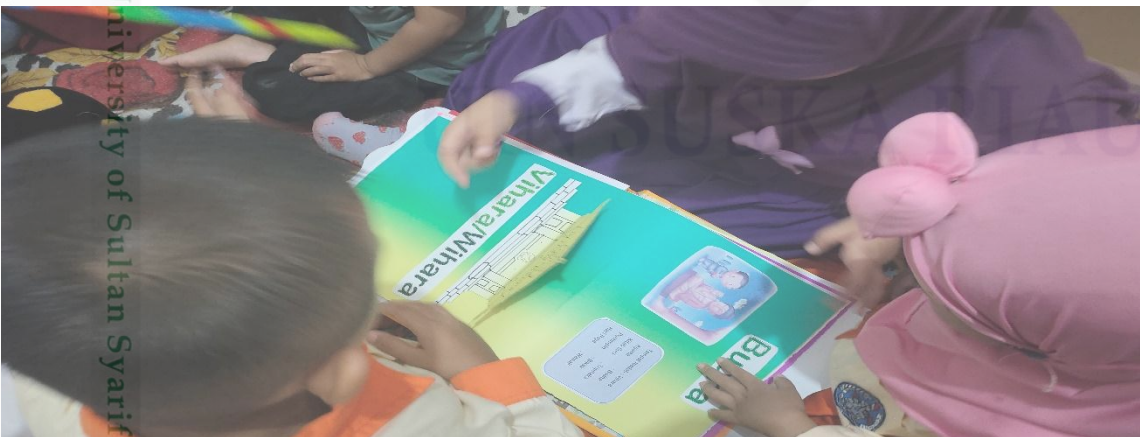
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Keterampilan Guru Menjelaskan Secara Menarik Aspek Utama Moderasi Beragama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Keterampilan Guru Memberikan Contoh Perilaku Anti Kekerasan atau Radikalisme Yang Mesti Dihindari Anak Usia Dini PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Dokumentasi Keterampilan Guru Menampilkan Perilaku Menghargai Perbedaan Budaya atau Akomodatif Terhadap Budaya Lokal



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

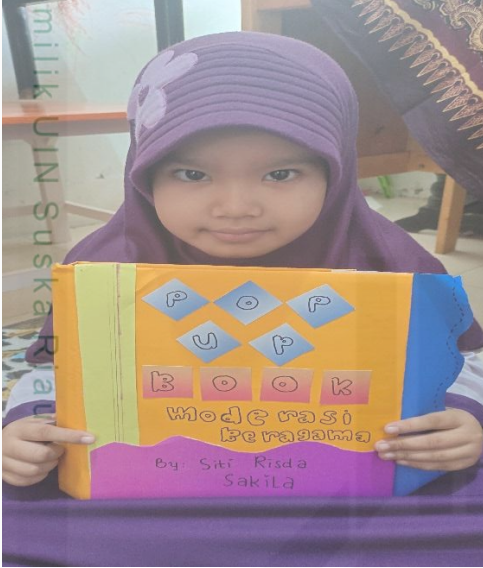
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Keantusiasan dan Kesenangan Anak Usia Dini PAUD Ihsan Fikri Pekanbaru dalam Menerima Pembelajaran Moderasi Beragama yang Diberikan oleh Para Gurunya Melalui Media Pendidikan *Pop Up Book* Secara Efektif dan Profesional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Keikutsertaan Peneliti Menyemarakkan dan Menyempurnakan Pembelajaran Moderasi Beragama Melalui Mendayagunakan Media *Pop Up Book* di Lembaga Formal PAUD Ihsan Fikri Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Siti Risda Sakila dilahirkan di Sungai Pakning pada tanggal 16 Desember 2000, merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Dr. Drs. Arbi, M.Si dengan dr. Tuty Erdalina, M.kes. Penulis menempuh Pendidikan formal mulai dari Taman Kanak-kanak Islam al-Hasyimiah di Siak Sri Indrapura, tamat tahun 2006.

Kemudian, memasuki Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 003 Kampung Rempak Siak Sri Indrapura, tamat pada tanggal 20 Juni 2012, bersamaan juga dengan proses menuntut ilmu pengetahuan islam di Pendidikan Diniyah Takmilyah Awaliyah “Raudah” Siak Sri Indrapura, dapat ditamatkannya pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya ke SMPN 23 Pekanbaru, masuk tanggal 10 Juni 2012 dan dinyatakan lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMAIT al-Fityah Pekanbaru dinyatakan lulus pula pada tanggal 2 Mei 2018. Berikutnya, tentang perkuliahan penulis. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa UIN Suska Riau pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Penulis melakukan penelitian di Lembaga formal PAUD Ihsan Fikri Pekanbaru, dengan judul “Keterampilan Guru Menggunakan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Pengetahuan Moderasi Beragama Anak Usia Dini di PAUD Ihsan Fikri Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”. Di bawah bimbingan ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd. Berdasarkan hasil Sidang Munaqasyah (Ujian Sarjana) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau pada tanggal 24 Dzulqaidah 1444 H/ 13 Juni 2023 M penulis dinyatakan lulus, berpredikat Cumlaude dan berhak menyanandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.